

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik. Kehidupan masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan sangat dipengaruhi oleh kemajuan ekonomi ini. Salah satu daerah yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat ialah Kota Palembang. Sebagai hasil dari pertumbuhan yang berkelanjutan, Palembang ibu kota provinsi, terus tumbuh secara ekonomi.

Upaya peningkatan pendapatan masyarakat kota Palembang di segala bidang wirausaha, termasuk industri rumah tangga seperti pempek, kemplang, songket, jumputan dan lain-lain yang menjadi sumber pendapatan untuk meningkatkan perekonomian, berdampak pada pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan, khususnya di Palembang. Keanekaragaman sosial masyarakat diciptakan oleh sumber ekonomi mereka yang beragam. Perekonomian Palembang yang beragam menjadikannya sebagai indikator pertumbuhan ekonomi yang baik.

Dilihat dari segi sisi pertumbuhan ekonomi yang cukup baik tidak menutup kemungkinan kota Palembang memiliki potret angka pengangguran yang cukup tinggi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2022 mencapai angka 5,83% (8,40juta jiwa). Sementara itu, pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Selatan mencapai angka 4,74% atau sekitar 208.560 jiwa. Ketidakseimbangan antara jumlah posisi yang tersedia dan jumlah pelamar, yang menyebabkan masalah pengangguran.

Pengangguran berpotensi dapat menjadi sektor penghambat dalam pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang. Padahal segala sektor pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kota Palembang diharapkan mampu memperbaiki permasalahan perekonomian masyarakat setempat. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengangguran adalah melalui kegiatan wirausaha.

Literasi kewirausahaan menjadi salah satu topik literasi yang dikaji. Tingkat pengetahuan kewirausahaan yang tinggi seringkali membuat ekspansi bisnis menjadi lebih mudah. Memiliki pemahaman yang kuat tentang kewirausahaan seringkali memudahkan untuk mengembangkan bisnis.

Setiap orang yang ingin menjadi pengusaha muda harus memiliki literasi kewirausahaan, yang merupakan syarat yang harus dipenuhi. Menurut (Fatimah, 2020) Literasi Kewirausahaan adalah pemahaman dan pengetahuan seseorang terkait dengan kewirausahaan dengan banyak sifat positif seperti kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang yang ada sehingga menjadi peluang bisnis yang dapat memberikan keuntungan tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk masyarakat.

Selain literasi kewirausahaan, literasi yang menjadi topik literasi yang dikaji adalah literasi ekonomi. Pengetahuan ekonomi yang dimulai dengan literasi diperlukan agar pengelolaan dana lebih mudah, membuat penilaian terbaik untuk kesejahteraan dan mengelola stabilitas ekonomi membutuhkan pemahaman dan pendidikan dalam literasi ekonomi.

Menurut (Sa'idah & Fitrayati, 2022) Literasi ekonomi adalah Kemampuan untuk mengenali dan menggunakan prinsip dan teknik ekonomi dasar ekonomi. Kegiatan ekonomi merupakan komponen vital dari keberadaan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, agar setiap orang dapat mengatasi kesulitan keuangannya sendiri, diperlukan literasi ekonomi atau pemahaman tentang ekonomi. Perilaku ekonomi akan meningkat saat anda mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang literasi ekonomi, memungkinkan anda untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan mengatasi masalah langsung seperti konsumsi sehari-hari dan pemenuhan tuntutan lainnya.

Memiliki literasi ekonomi berarti mampu memanfaatkan logika dan pemikiran kritis saat membuat penilaian. Menjadi melek ekonomi dapat membantu seseorang mengelola sumber daya mereka dengan bijaksana. Menerapkan prinsip ekonomi untuk mencapai kekayaan. Pentingnya literasi ekonomi juga. Dalam kegiatan ekonomi, sangat penting untuk memiliki akses ke informasi mengenai biaya dan manfaat suatu produk.

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan kuat yang dimiliki seseorang yang dinyatakan sebagai keinginan kuat untuk mengubah peluang yang mereka lihat di sekitar mereka menjadi bisnis melalui berbagai metode (Rachmawati & Subroto, 2022). Terkait hal tersebut, pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan pertumbuhan dan realisasi diri individu. Pendidikan bertugas membantu anak mencapai potensinya dan memenuhi tuntutan fungsional nya baik secara pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Salah satu pendidikan yang

sangat berperan penting dalam memotivasi dan membentuk potensi diri seorang anak adalah pendidikan kewirausahaan dan pendidikan ekonomi.

Melalui pendidikan kewirausahaan dan pendidikan ekonomi, seseorang secara intelektual dapat memperoleh dan memiliki informasi kewirausahaan yang kemudian dapat membantu individu dan kelompok berinovasi dan terlibat dalam bidang kewirausahaan. Seseorang juga disebut sebagai wirausahawan jika memiliki kemampuan untuk menemukan sesuatu yang baru melalui pemikiran orisinal dan tindakan yang penuh akal, serta jika mereka pandai memanfaatkan konsep dan peluang tersebut untuk menghasilkan barang atau jasa baru, menciptakan nilai tambah baru, memulai bisnis baru, dan mendirikan organisasi baru. yang memiliki keahlian bisnis.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa pengetahuan siswa terhadap literasi kewirausahaan dan literasi ekonomi belum cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pengetahuan dasar, pengetahuan ide dan peluang usaha pengetahuan tentang aspek-aspek usaha yang belum banyak mereka ketahui, yang mengakibatkan kurangnya motivasi siswa untuk berwirausaha. Tingkat pemahaman tentang literasi baik literasi kewirausahaan dan ekonomi setiap siswa berbeda-beda dan akan berlanjut pada terbentuknya pengalaman mengimplementasikan literasi kewirausahaan dan literasi ekonomi dalam kegiatan wirausaha secara baik maka dapat dikategorikan bahwa individu tersebut memiliki tingkat literasi kewirausahaan dan literasi ekonomi yang tinggi. Sedangkan literasi kewirausahaan dan literasi ekonomi yang rendah dapat berdampak pada perilaku konsumtif. Dalam hal ini pendidikan di sekolah sebagai salah satu lembaga

memiliki fungsi penting dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional melalui proses pembelajaran yang berperan dalam menunjang kesinambungan kewirausahaan dan ekonomi dalam meningkatkan motivasi berwirausaha.

Studi ini penting karena temuan dapat melukiskan gambaran lengkap tentang bagaimana keinginan kewirausahaan dan literasi ekonomi berinteraksi. Untuk memberikan pengajaran dan pembelajaran yang efektif yang mempromosikan semangat kewirausahaan, mungkin akan sangat membantu untuk memiliki pemahaman penuh tentang profil kewirausahaan dan ekonomi yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan hal di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Ekonomi Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa di SMA Negeri 8 Palembang”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat didefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap literasi kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap literasi ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Masih kurangnya motivasi berwirausaha siswa.

1.2.1 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, untuk menghindari penafsiran baru maka dalam penelitian ini diperlukan adanya batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah.

- 1) Pada variabel X1 : Literasi Kewirausahaan yang dimaksud adalah pemahaman siswa terhadap literasi kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Pada variabel X2 : Literasi Ekonomi yang dimaksud adalah pemahaman siswa terhadap literasi ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pada variabel Y : Motivasi Berwirausaha.
- 4) Objek yang diteliti adalah siswa kelas XI Di SMA Negeri 8 Palembang semester genap tahun ajaran 2023/2024.

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah penelitian di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh literasi kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa di SMA Negeri 8 Palembang?
2. Adakah pengaruh literasi ekonomi terhadap motivasi berwirausaha siswa di SMA Negeri 8 Palembang?
3. Adakah Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Ekonomi Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Di SMA Negeri 8 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Ekonomi Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Di SMA Negeri 8 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang adanya Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Ekonomi Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Di SMA Negeri 8 Palembang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasidan juga sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Bagi guru : Agar guru dapat memperoleh wawasan dan menambah pengetahuan mengenai Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Ekonomi Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Di SMA Negeri 8 Palembang.
3. Bagi siswa : Dapat menerima pembelajaran dikelas dengan baik, dan antusias belajar siswa bertambah sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dala peningkatan prestasi siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang utama.

4. Bagi peneliti selanjutnya: Menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk meneliti tentang literasi kewirausahaan dan literasi ekonomi.